

Pendampingan Produksi Teh Jeruju Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Nelayan Desa Jaring Halus

Fadhil Pahlevi Hidayat^{1)*}, Isthifa Kemal²⁾, Josep Hadipramana³⁾, Riyan Pradesyah⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email Corresponden Author:
fadhilpahlevi@umsu.ac.id

Abstract

The aim of the Community Independence Program (PKM) activities in Jaring Halus Village, Kec. Secanggang District. Langkat, namely providing education about the character of entrepreneurship and exploiting the potential of Natural Resources in Jaring Halus Village and the use of jeruju plants as a superior local product for the Jaring Halus Village Community so that the community becomes creative and productive, and also increases people's income. Providing direct village community entrepreneurial assistance in managing jeruju plants as well as increasing and increasing the potential of the Fine Net Village so that it becomes an Entrepreneurial Village. The activities that have been carried out by the service team with partners are efforts to increase creativity, innovation and productivity as well as increase economic capacity by fostering an entrepreneurial spirit through the processing and packaging of Jeju tea products. The results of the PKM activities obtained by the jeruju farming community in Jaring Halus village, include: Increasing partners' insight and knowledge about the processing and packaging of Jeju herbal tea, Increasing science and technology (IPTEK) partners regarding business opportunities through providing Digital Marketing training, Increasing economic capacity of the jeruju farming community in Jaring Halus village.

Keywords: Jaring Halus, Jeruju Tea, Entrepreneur

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Program Kemandirian Masyarakat (PKM) di Desa Jaring Halus Kec. Secanggang Kab. Langkat yaitu Memberikan edukasi tentang karakter berwirausaha dan pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam Desa Jaring Halus serta pemanfaatan hasil tanaman jeruju sebagai produk lokal unggulan Masyarakat Desa Jaring Halus sehingga masyarakat menjadi kreatif dan produktif, dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Memberikan pendampingan wirausaha masyarakat desa secara langsung dalam pengolahan tanaman jeruju serta peningkatan dan peningkatan potensi Desa Jaring Halus sehingga menjadi Desa Wirausaha. Kegiatan yang telah dilakukan tim pengabdian bersama mitra merupakan upaya untuk meningkatkan kreatifitas, inovasi dan produktivitas serta peningkatan kapasitas ekonomi dengan menumbuhkan semangat wirausaha melalui pengolahan dan pengemasan produk teh jeruju. Hasil dari kegiatan PKM yang diperoleh masyarakat petani jeruju di desa Jaring Halus, antara lain : Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan mitra tentang pengolahan dan pengemasan teh herbal jeruju, Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mitra tentang peluang usaha melalui pemberian pelatihan Digital Marketing, Peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat petani tanaman jeruju didesa Jaring Halus.

Kata Kunci: Jaring Halus, Teh Jeruju, Wirausaha

PENDAHULUAN

Desa Jaring Halus merupakan salah satu desa yang berjarak 69 km dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan luas wilayah 1.096 Hektar yang ada di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Desa Jaring Halus memiliki 5 Dusun dengan jumlah penduduk 3.360 jiwa dengan usia produktif 29,60% yang memiliki potensi sumber daya alam diantaranya adalah hasil produksi tanaman Jeruju yang melimpah dimana mayoritas masyarakat berprofesi sebagai nelayan dan pengrajin Jeruju. Lokasi desa Jaring Halus dari pasar tradisional stabat berjarak 29 km yang merupakan pusat transaksi ekonomi di Kecamatan Secanggang.



Gambar 1. Potensi Desa yang dapat Dikembangkan

Desa Jaring Halus memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah berupa tanaman Jeruju yang kemudian sebagian masyarakat mengolah tanaman tersebut menjadi sumber pendapatan sehari-hari ataupun hasil olahan seperti teh dari tanaman Jeruju. Selain itu, produksi tanaman Jeruju yang ada belum ada melakukan uji komposisi

produk dan sertifikasi yang membuat jaminan keamanan produk belum terjamin jika dipasarkan secara luas. Maka dari itu, Peningkatan Kapasitas Ekonomi perlu dilakukan agar dapat membantu kesejahteraan dan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan terutama yang memiliki potensi sumber daya alam (Rudiono et al., 2021), (Ekosafitri et al., 2017), (Sururi et al., 2021). Seperti halnya juga yang dikatakan oleh (Mauidzoh, 2018), (Rangkuty & Mesra B, 2020) bahwa selain dapat membantu kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, peningkatan kapasitas ekonomi juga dapat menjadi solusi dalam menumbuhkan kreativitas masyarakat serta menciptakan masyarakat yang mandiri.

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ataupun solusi untuk dapat meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan (Suparyana et.al, 2020). Pada Era revolusi industri 4.0 ini membawa tatanan perubahan besar bagi kehidupan dunia, adanya inovasi dan kreativitas akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dari suatu negara (Soeharjoto et.al, 2019). Secara makro untuk dapat mencapai kemandirian perekonomian dalam jangka

menengah-panjang dibutuhkan reformasi struktural yang harus dilakukan dalam lahirnya suatu kebijakan yang dibuat Pemerintah yaitu salah satunya Undang-Undang Cipta Kerja (Machfudz, 2021). Namun, masyarakat Desa Jaring Halus mengalami keterbatasan dalam memproduksi teh Jeruju dimana peralatan yang digunakan masih menggunakan peralatan seadanya sehingga tidak menghasilkan produksi yang baik. Kemudian, pengemasan dan pemasaran yang dilakukan saat ini hanya sebatas kemampuan saja, dimana metode pengemasan masih menggunakan cara manual saja, dan pemasaran tidak memiliki jangkauan yang luas, hanya pada lokasi desa mitra saja. Selain itu, produksi perikanan dan tanjak (songket adat Melayu) yang ada belum ada melakukan uji komposisi produk dan sertifikasi yang membuat jaminan keamanan produk belum terjamin jika dipasarkan secara luas.

Dalam buku panduan yang diterbitkan Kemendikbud mengenai panduan Indikator Kinerja Utama ini dijelaskan secara detail ke semua poin IKU yaitu: pertama, Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk

mengembangkan diri. Tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni. Kedua, Dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain. Ketiga, Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Yakni terkait hasil riset yang dilakukan sebaiknya memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar.

Maka dari itu, Peningkatan Kapasitas Ekonomi perlu dilakukan agar dapat membantu kesejahteraan dan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan terutama yang memiliki potensi sumber daya alam. Selain dapat membantu kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, peningkatan kapasitas ekonomi juga dapat menjadi **solusi dalam mewujudkan perilaku kreatif, inovatif, dan beretos kerja tinggi untuk mewujudkan kemandirian dibidang pangan dalam menghadapi persaingan regional dan global.**



Gambar 2. Kondisi Mitra di Desa Jaring Halus

PERMASALAHAN MITRA

Mitra yang terkait secara langsung adalah mitra usaha produktif yang memproduksi Teh Jeruju terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya adalah:

1. Belum mempunyai teknologi yang memadai dalam proses produksi perikanan dan tanaman Jeruju, serta belum mempunyai teknolog dalam mengemas produk.
2. Teknik pengemasan yang digunakan dalam produksi perikanan dan teh Jeruju masih sederhana (manual).
3. Area pemasaran produksi perikanan dan teh Jeruju masih terbatas, hanya sekitar lokasi desa mitra saja.
4. Belum melakukan uji komposisi produk, dan sertifikasi sebagai jaminan

keamanan produksi perikanan dan teh Jeruju

5. Tidak cukupnya pemahaman dalam hal perancangan mesin peralatan produksi

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini pelaku usaha, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memberikan ide terkait perancangan kegiatan.

Dalam program pengabdian ini, tema yang diangkat adalah pengembangan kewirausahaan dan daya saing UKM dengan pengimplementasian yakni pada aspek peningkatan kapasitas teknologi (proses produksi) serta pengembangan produk dan pemasarannya. Maka dari itu, solusi permasalahan dapat dispesifikasikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas produksi teh Jeruju, dengan melakukan produksi menggunakan teknologi (mesin).
2. Edukasi pemasaran produk menggunakan teknologi komunikasi dan informasi sehingga produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas.
3. Pengembangan produk dengan melakukan pendampingan terhadap

uji komposisi dan sertifikasi, serta kebutuhan lainnya.

JENIS LUARAN

Target utama dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Konten digital marketing mitra yang menarik, mitra memahami tentang manajemen persediaan dan pemasaran, serta Proses pembuatan teh Jeruju, Mitra memahami dan mampu menerapkan digital marketing dan manajemen persediaan

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Produksi Teh Jeruju Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Nelayan Desa Jaring Halus yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi, memahami pengoperasian mesin dan membantu meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti tahapan sebagai berikut:



Gambar 3. RoadMap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PARTISIPASI MITRA

Mitra yang ikut berpartisipasi pada pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini tergolong masyarakat yang produktif secara ekonomi yaitu Pengrajin Teh Jeruju yang bergerak dalam produksi minuman teh herbal.

URAIAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

Evaluasi kegiatan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan membandingkan situasi sebelum pelaksanaan dengan kondisi sesudah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan wawancara yang hasilnya diambil saat sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Jaring Halus Kec. Secanggang Kab. Langkat yaitu Memberikan edukasi tentang karakter berwirausaha dan pemanfaatan potensi masyarakat pengrajin teh jeruju desa Jaring Halus Kec. Secanggang, Pelatihan dan pendampingan wirasaha desa dalam pengelolaan hasil tanaman jeruju, Pelatihan dan Pendampingan mengenai produksi teh jeruju. Mitra turut aktif serta antusias dalam mengikuti kegiatan serta kreatif dan

inovatif dalam melakukan pengemasan dan produksi potensi desa berupa produk teh herbal berbahan tanaman jeruju, Pemberian pelatihan digital marketing serta melakukan pengembangan usaha dan pendapatan masyarakat, Peningkatan pengetahuan mitra dan motivasi mitra dalam memulai usaha dengan meningkatkan Teknik dalam pengemasan produk the herbal jeruju, Penguatan dan peningkatan kapasitas ekonomi dan pendapatan masyarakat pengrajin teh jeruju.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Jaring Halus Kec. Secanggang Kab. Langkat yaitu:

a. Memberikan edukasi tentang karakter berwirausaha dan pemanfaatan potensi masyarakat pengrajin tanaman jeruju desa Jaring Halus Kec. Secanggang.



Gambar 4. Masyarakat antusias mengikuti edukasi tentang karakter berwirausaha

b. Pelatihan dan pendampingan wirusaha desa dalam pengelolaan seperti teh dalam tanaman jeruju .

c. Mitra turut aktif serta antusias dalam

mengikuti kegiatan serta kreatif dan inovatif dalam melakukan pengemasan dan produksi potensi desa berupa hasil olahan teh dalam tanaman jeruju.

d. Pemberian pelatihan digital marketing serta melakukan pengembangan usaha dan pendapatan masyarakat.

e. Peningkatan pengetahuan mitra serta motivasi dalam memulai usaha dengan meningkatkan teknik dalam pengemasan produk teh jeruju.



Gambar 5. Tim memberikan pelatihan dan edukasi pengembangan usaha masyarakat nelayan dan petani Tanaman Jeruju

Manfaat kegiatan PKM yaitu para masyarakat pengrajin Tanaman Jeruju mendapatkan pendampingan produksi teh jeruju sebagai produk unggulan masyarakat nelayan Desa Jaring Halus serta memudahkan dalam memproduksi teh Jeruju dalam meningkatkan kapasitas produk dan mengemas secara otomatis.

Kemudian masyarakat pengengrajin tanaman jeruju akan diberikan edukasi mengenai bagaimana cara memperluas area pemasaran

sehingga produksi teh Jeruju yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan hanya pada lokasi desa saja. Selain itu, mitra juga perlu melakukan uji komposisi produk dan sertifikasi agar dapat menjamin keamanan produk yang dipasarkan nantinya secara luas.

Kemudian, teknologi (mesin) yang diberikan kepada mitra, akan disertai dengan pemberian edukasi tentang bagaimana cara kerja dan manfaat dari teknologi (mesin) yang diberikan tersebut.

Tabel 1
Kontribusi Sektor Lain

No	Sektor	Peran
1	Masyarakat Nelayan	Sebagai objek atau peserta PKM yang bertemakan Pendampingan produksi teh jeruju sebagai produk unggulan masyarakat nelayan
2	Petani Tanaman Jeruju	Sebagai objek atau peserta PKM yang bertemakan Peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pengolahan dan pengemasan produk usaha Teh Jeruju
3	Pihak Desa Jaring Halus	Memberikan izin, bantuan sarana dan

		prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemandirian Masyarakat (PKM) di Desa Jaring Halus Kab. Langkat
--	--	---

Dampak ekonomi dan sosial pada masyarakat Desa Jaring Halus yaitu dalam aspek sosial dampak dari usaha kerajinan tangan di Desa Jaring Halus yaitu, adanya peningkatan kualitas hidup, meningkatnya toleransi sosial terutama dalam hal penentuan harga, timbul kerja sama antarsesama pengrajin tanaman jeruju dalam hal sharing informasi dan penyediaan produk, serta adanya persaingan yang menimbulkan dampak positif bagi peningkatan kualitas barang dan inovasi produk. Sedangkan dalam aspek ekonomi dampak dari usaha kerajinan tangan di Desa Jaring Halus yaitu, meningkatnya pendapatan masyarakat, terbukanya kesempatan kerja, dan adanya kegiatan ekspor produk teh jeruju.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat di

Desa Jaring Halus ini secara umum dapat dikatakan berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari sikap mitra yang kooperatif dan antusias dalam menghadari dan mengikuti acara kegiatan tahap demi tahap sampai dengan acara selesai. Selain itu mitra aktif bertanya dan diskusi serta lebih termotivasi untuk minindaklanjuti program yang ditawarkan. Pada akhir kegiatan mereka berharap ada kerjasama yang lebih intens sebagai tindak lanjut dari program PKM ini agar lebih bermanfaat bagi masyarakat desa Jaring Halus kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Desa Jaring Halus memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah berupa tanaman Jeruju yang kemudian sebagian masyarakat mengolah tanaman tersebut menjadi sumber pendapatan sehari-hari ataupun hasil olahan seperti teh dari tanaman Jeruju. Selain itu, produksi tanaman Jeruju yang ada belum ada melakukan uji komposisi produk dan sertifikasi yang membuat jaminan keamanan produk belum terjamin jika dipasarkan secara luas. Maka dari itu, Peningkatan Kapasitas Ekonomi perlu dilakukan agar dapat membantu kesejahteraan dan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan terutama yang memiliki potensi sumber daya alam bahwa selain dapat membantu kesejahteraan dan perekonomian

masyarakat, peningkatan kapasitas ekonomi juga dapat menjadi solusi dalam menumbuhkan kreativitas masyarakat serta menciptakan masyarakat yang mandiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Ucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah mendanai proposal Program Kemandirian Masyarakat (PKM) ini, melalui Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022.

Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan LPPM UMSU yang telah mendampingi dan memfasilitasi proses hibah tersebut. Kemudian, ucapan yang sama kami sampaikan kepada mitra kegiatan Program Kemandirian Masyarakat (PKM) yaitu Pimpinan Desa dan Masyarakat nelayan Desa Jaring Halus dan Bapak Kepala Desa Jaring Halus yang telah memberikan izin untuk memakai fasilitas yang ada di Kantor Desa Jaring Halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekosafitri, K. H., Rustiadi, E., & Yulianda, F. (2017). Pengembangan Wilayah Pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Berdasarkan Infrastruktur Daerah: Studi Kasus Kabupaten Jepara. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(2), 145.
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.2.145-157>
- Mauidzoh, U. (2018). Pengembangan Industri Kreatif di Panti Asuhan Miftahunnajah Banguntapan Bantul Yogyakarta Berupa Pendampingan Pemasaran Produk Kreatif dari Bahan Limbah Konveksi Kain Perca. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 29.
<https://doi.org/10.28989/kacanegara.v1i1.268>
- Rangkuty, D. M., & Mesra B, A. A. (2020). *Ibu-Ibu Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia*. 1(1), 57–62.
- Rudiono, D., Listianti, E., Astuti, I. Y., Jatmiko, U., & Hibrida, A. R. (2021). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan SPR “Ngudi Rukun” di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri Rudiono,. *Science Contribution to Society Journal*, 1(1), 36–44.
- Sururi, A., Hasanah, B., Mulyasih, R., Firdaus, I. A., Hasuri, H., & Yuliani, H. (2021). Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Pantai Utara Desa Domas Kabupaten Serang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 405.
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.27286>

- A. B., Pradesyah, R. & Ginting, N., (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 126-135.
- Alqomari, M., Br Kabeakan, N. T. M. & Yusuf, M., (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Baglog Untuk Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Tani Jamur Tiram Di Kelurahan Medan Denai Kecamatan Medan Denai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Ginting, N., Saragih, S. A. & Prayogi, M. A., (2023). Increasing the Economic Capacity of Fishing Communities produced by Malay Fisheries and Tanjak in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langkat Regency. *International Journal Of Community Service*, 3(1), pp. 66-71.
- Kurniawan, H. A. & F., (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Dari Bahan Minyak Nabati Kelapa Sawit Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Ranting Muhammadiyah Kampung Aur Di Masa Pandemi Covid -19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 54-58.
- Yusuf, M., F. & A., (2021). Pelatihan Budidaya Anggrek Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasyiatul Aisyiyah Di Dusun I Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 103-106.